

Katalog : 9201001.3308

# INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MAGELANG 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**



Katalog : 9201001.3308

# INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MAGELANG 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**



# INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MAGELANG 2022

ISBN : -  
Nomor Publikasi : 33080.2339  
Katalog : 9201001.3308  
Ukuran Buku : B5 (18,2cm x 25,7 cm)  
Jumlah Halaman : xiv + 89

## **Penyusun Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

## **Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

## **Pembuat Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

## **Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

## **Pencetak:**

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



# Tim Penyusun

**Pengarah:**

Toto Desanto, S.Si, M.Si.

**Penanggung Jawab:**

Toto Desanto, S.Si, M.Si.

**Penyunting:**

Joko Prasetyo, SST., M.Si.

**Pengolah Data dan Penulis Naskah:**

Wahyu Herry Wibowo, S.ST, ME.

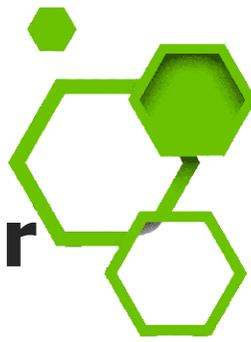
**Penata Letak:**

Joko Prasetyo, SST., M.Si.

<https://magelang.kab.bps.go.id>



# Kata Pengantar



Publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang 2022 memuat informasi yang berkaitan dengan situasi umum perekonomian Kabupaten Magelang. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini berasal dari hasil survei BPS dan data sektoral yang dikumpulkan oleh instansi/dinas terkait.

Dalam publikasi ini juga disajikan ulasan singkat tentang indikator ekonomi, seperti inflasi, keuangan daerah, perbankan, produksi, perhubungan, pariwisata dan perhotelan, industri pengolahan, perdagangan, PDRB dan pertumbuhan ekonomi, serta penduduk dan ketenagakerjaan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini sehingga Publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang 2022 dapat terbit. Kritik dan saran kami harapkan demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Kota Mungkid, November 2023

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Magelang

**Toto Desanto, S.Si, M.Si**





# Daftar Isi



Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Pendahuluan .....	3
Ulasan Singkat Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang, 2022...	4
Bab 1. Inflasi dan Indeks Harga Konsumen (IHK) .....	7
Bab 2. Keuangan Daerah .....	11
Bab 3. Perbankan .....	17
Bab 4. Produksi .....	27
Bab 5. Perhubungan .....	45
Bab 6. Pariwisata Dan Perhotelan .....	49
Bab 7. Industri Pengolahan .....	55
Bab 8. Perdagangan .....	59
Bab 9. PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi .....	63
Bab 10. Penduduk dan Ketenagakerjaan .....	79
Daftar Pustaka .....	89



# Daftar Tabel



## **INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN**

Tabel 1.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi 2021 dan 2022 (2018=100).....	8
Tabel 1.2	Inflasi Tahun 2021 dan 2022 (2018=100).....	9

## **KEUANGAN DAERAH**

Tabel 2.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2020–2022 .....	12
Tabel 2.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2020–2022...	13
Tabel 2.3	Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2021-2022 .....	14
Tabel 2.4	Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2021–2022...	15

## **PERBANKAN**

Tabel 3.1	Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Magelang Tahun 2019–2022.....	18
Tabel 3.2	Posisi Kredit Perbankan <sup>1</sup> dalam Rupiah <sup>2</sup> Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2022.....	19
Tabel 3.3	Posisi Kredit Perbankan <sup>1</sup> dalam Rupiah <sup>2</sup> Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2022.....	22
Tabel 3.4	Posisi Kredit Perbankan <sup>1</sup> dalam Rupiah <sup>2</sup> Menurut Bulan dan Skala Bisnis di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2022 .....	23
Tabel 3.5	Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah <sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Umum Konvensional - Bank Persero Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2022 .....	24



Tabel 3.6 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah<sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021 dan 2022 ..... 25

Tabel 3.7 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah<sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021 dan 2022..... 26

**PRODUKSI**

Tabel 4.1 Produksi Tanaman Palawija di Kabupaten Magelang Tahun 2005-2022 (ton) ..... 29

Tabel 4.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2019 – 2022 ..... 30

Tabel 4.3 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2019-2022 ..... 31

Tabel 4.4 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2020 – 2022..... 32

Tabel 4.5 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kuintal) Tahun 2019 – 2022..... 33

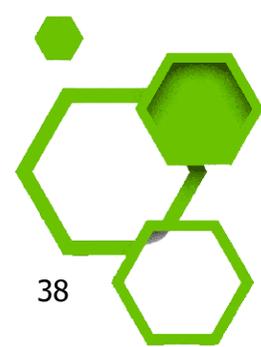
Tabel 4.6 Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ribu ton) Tahun 2021 dan 2022..... 34

Tabel 4.7 Produksi Kayu Hutan Negara Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m<sup>3</sup>) Tahun 2017-2022..... 35

Tabel 4.8 Produksi Kayu Hutan Rakyat Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m<sup>3</sup>) Tahun 2013-2022..... 36

Tabel 4.9 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2022 ..... 37





Tabel 4.10	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2022 .....	38
Tabel 4.11	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2022 .....	39
Tabel 4.12	Produksi Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (liter) Tahun 2018 – 2022 .....	40
Tabel 4.13	Produksi Ikan Air Tawar (untuk Benih) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ribu ekor) Tahun 2022 .....	41
Tabel 4.14	Produksi Ikan Air Tawar (untuk Lauk Pauk) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ton) Tahun 2022 .....	43

**PERHUBUNGAN**

Tabel 5.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Magelang, 2018-2022 .....	46
Tabel 5.2	Jumlah Pengusaha Angkutan Penumpang dan Jumlah Armada Menurut Jenis Angkutan Penumpang di Kabupaten Magelang, 2022 .....	47
Tabel 5.3	Jumlah Potensi Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kabupaten Magelang, 2020-2022 .....	48

**PARIWISATA DAN PERHOTELAN**

Tabel 6.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022	50
Tabel 6.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2022 .....	51
Tabel 6.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2021	52
Tabel 6.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2022 .....	53
Tabel 6.5	Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Menurut Asal Wisatawan dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2022 .....	54



## INDUSTRI PENGOLAHAN

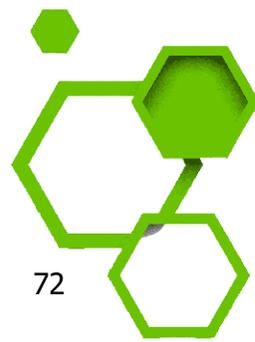
Tabel 7.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Magelang Tahun 2022 .....	56
Tabel 7.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang Tahun 2022 .....	57

## PERDAGANGAN

Tabel 8.1	Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022 .....	61
Tabel 8.2	Nilai Ekspor Non Migas Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Magelang Tahun 2020-2022 (US\$) .....	62

## PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 9.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020-2022 (Miliar Rupiah) .....	65
Tabel 9.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2020–2022 (Miliar Rupiah) .....	66
Tabel 9.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2022 .....	67
Tabel 9.4	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2022 .....	68
Tabel 9.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha, 2020–2022 .....	69
Tabel 9.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2022 .....	70
Tabel 9.7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2020-2022 (Miliar Rupiah) .....	71



Tabel 9.8	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2020-2022 (Miliar Rupiah) .....	72
Tabel 9.9	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2022 .....	73
Tabel 9.10	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2022 .....	74
Tabel 9.11	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran, 2020–2022 .....	75
Tabel 9.12	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2022 .....	76
Tabel 9.13	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Magelang, 2020-2022.....	77

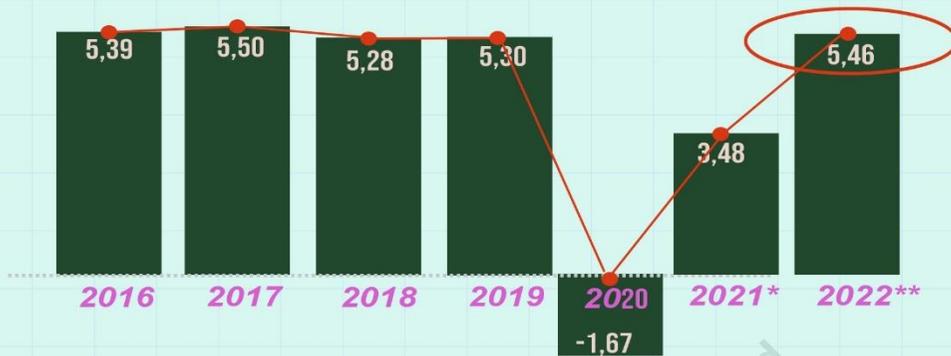
## **PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN**

Tabel 10.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2022 .....	83
Tabel 10.2	Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021-2022 .....	84
Tabel 10.3	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021-2022 .....	85
Tabel 10.4	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021-2022 .....	86
Tabel 10.5	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Penyusunnya Tahun 2019-2022 .....	87



# KINERJA EKONOMI KABUPATEN MAGELANG

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang 2022\*\* Sebesar 5.46 Persen



Lapangan Usaha Penyumbang Terbesar PDRB 2022\*\*



PDRB Per Kapita Kabupaten Magelang 2017-2022



Catatan : \* Angka Sementara, \*\* Angka sangat sementara





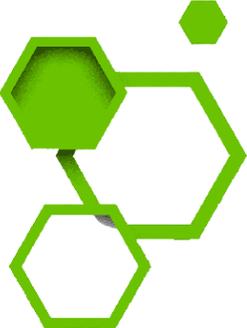
# Pendahuluan

Tantangan ekonomi ke depan yang semakin berat, memerlukan kebijakan yang tepat. Agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat, perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan data dan informasi yang akurat sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan. Selain itu, strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu juga perlu dimonitor dan dievaluasi hasilnya. Oleh karena itu, beragam data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Di sisi lain, kondisi perekonomian suatu wilayah tidak hanya tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, melainkan juga infrastruktur, potensi sumber daya alam, dan sumber daya manusia. Berpijak pada kondisi ini, maka beragam data, baik data perekonomian maupun kependudukan, terutama ketenagakerjaan merupakan pendukung utama dalam perencanaan pembangunan sampai dengan tahap evaluasi terhadap hasil pembangunan itu sendiri.

Sampai dengan saat ini, Kabupaten Magelang telah melaksanakan pembangunan di berbagai bidang. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan Kabupaten Magelang tahun 2019-2024 yaitu "Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah (SEDAYA SEMANAH)", yang hasilnya bisa terlihat melalui berbagai pencapaian pembangunan. Evaluasi mengenai bagaimana kondisi dan potensi perekonomian Kabupaten Magelang akan sangat menentukan seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh kejadian krisis ekonomi global. Untuk itu diperlukan suatu analisis terhadap berbagai indikator ekonomi Kabupaten Magelang.

Indikator ekonomi diperlukan untuk memberikan sinyal ke arah mana ekonomi bergerak, siapa pun yang berkepentingan dengan pengambilan keputusan pasti membutuhkan informasi yang dapat mempengaruhi penentuan kebijakan. Di sisi lain, indikator ekonomi diperlukan sebagai tolok ukur seberapa jauh pembangunan telah mencapai hasil yang diharapkan dan bagaimana dampaknya.



## Ulasan Singkat Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang, 2022

Kabupaten Magelang tidak termasuk sampel Survei Biaya Hidup (SBH), maka dalam penghitungan IHK menggunakan pendekatan metode *sister city*, yaitu Kabupaten Banyumas/Purwokerto. Pada tahun 2022 di Purwokerto terjadi inflasi sebesar 6,81 persen, lebih tinggi dibandingkan Jawa Tengah dengan inflasi sebesar 5,63 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks beberapa kelompok komoditi. Inflasi terjadi paling tinggi pada Bulan Maret, April dan September. Pada Bulan Maret dan April inflasi didorong oleh kenaikan harga barang yang signifikan dalam rangka menyambut bulan ramadhan dan persiapan Lebaran Tahun 2022. Untuk bulan september terjadi inflasi yang tinggi karena adanya penyesuaian harga BBM yang tentu saja mempengaruhi harga komoditi secara keseluruhan.

Realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Magelang pada tahun anggaran 2022 sebesar 432,69 miliar rupiah, naik jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 375,38 miliar. Pendapatan Asli Daerah lain-lain yang sah menyumbang paling tinggi yaitu sebesar 215,97 miliar rupiah dimana 90% dari angka tersebut merupakan Pendapatan BLUD.

Pendapatan transfer juga mengalami kenaikan, jika pada tahun 2021 sebesar 1,98 triliun rupiah maka di tahun 2022 menjadi 2,1 triliun rupiah. Pemerintah pusat memberikan nilai transfer yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai transfer dari daerah lain.

Peranan perbankan juga tidak kalah penting pada perkembangan perekonomian daerah. Pada tahun 2022 terdapat 154 bank yang terbagi kedalam kelompok bank umum dan kelompok bank perkreditan. Apabila dilihat menurut lapangan usahanya, perbankan Kabupaten Magelang paling banyak menyalurkan kredit kepada sektor perdagangan besar dan eceran sebesar. Namun apabila dilihat dari skala usaha, perbankan lebih banyak menyalurkan kredit kepada UMKM dibandingkan Non UMKM.

Terjadi tren penurunan produksi tanaman palawija dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, produksi jagung mencapai 31.238 ton menurun dibandingkan produksi tahun 2021 sebesar 31.458 ton. Produksi ubi kayu juga mengalami penurunan menjadi sebesar 21.940 ton, dimana pada tahun 2021 produksinya sebesar 27.656 ton. Produksi ubi jalar dan kacang

tanah pada tahun 2021 masing-masing sebesar 11.946 ton dan 1.559 ton (satu-satunya produksi yang mengalami kenaikan secara signifikan).

Dengan kondisi wilayah yang diliputi beberapa gunung, Magelang memiliki potensi ekonomi pada sektor tanaman hortikultura. Pada tahun 2022, produksi tanaman sayur buah semusim di Kabupaten Magelang didominasi oleh cabe rawit (511.557 kuintal), cabai besar (462.106 kuintal), dan cabai rawit (239.526 kuintal). Produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi Kabupaten Magelang tahun 2022 adalah komoditas kapulaga (2.715,96 ton), jahe (2.180,76 ton) dan kunyit (1.278,07 ton). Sementara itu, produksi buah semusim yang mendominasi pada tahun 2022 adalah melon (5.728 kuintal) kemudian diikuti stroberi (2.808 kuintal) dan semangka (891 kuintal). Untuk produksi buah tahunan, salak mendominasi dengan total produksi mencapai 642.646 kuintal, diikuti pisang (172.339 kuintal) dan nangka (51.385 kuintal). Produksi tanaman hias yang mendominasi pada tahun 2022 yaitu: sedap malam (16,82 juta tangkai), pakis (14,38 juta tangkai), dan mawar (9,70 juta tangkai).

Perkebunan di Kabupaten Magelang tahun 2021 didominasi oleh tebu dengan produksi sebesar

273,32 ribu ton. Selain tebu, tanaman kelapa dalam juga banyak ditemukan di Kabupaten Magelang dengan produksi pada tahun 2021 sebesar 7,56 ribu ton.

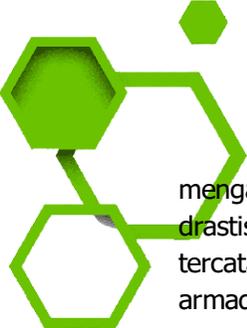
Jenis ternak yang diusahakan di Kabupaten Magelang yaitu sapi (potong/perah), kerbau, kambing, domba, dan kelinci. Disamping itu juga diusahakan aneka ternak, termasuk unggas (ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, itik, dan burung puyuh).

Produksi daging ternak pada tahun 2022 untuk sapi, domba, dan kambing masing-masing sebanyak 1.946,06 ton, 1.133,07 ton, dan 800,19 ton. Produksi daging unggas yaitu: ayam pedaging sebesar 11.694,31 ton, ayam kampung 1.266,63 ton, dan ayam petelur 135,30,75 ton.

Kabupaten Magelang juga memiliki potensi di sektor perikanan budidaya dengan produksi tertinggi untuk ikan lele dan nila. Perikanan dibudidayakan di kolam dan sawah yang memproduksi ikan tawar untuk benih dan ikan tawar untuk lauk pauk. Jenis ikan yang diproduksi perikanan di Kabupaten Magelang bervariasi diantaranya lele, karper, tawes, bawal, nila, dan gurame.

Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 27 pengusaha angkutan penumpang yang beroperasi di Kabupaten Magelang dengan jumlah armada yang tersedia sebanyak 857. Kondisi ini





mengalami penurunan yang cukup drastis dimana sebelumnya tercatat 58 pengusaha dan 1.200 armada pada tahun 2021.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Magelang terdapat 11 hotel bintang dan 48 hotel nonbintang atau akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu pada hotel berbintang selama 1,52 hari dan pada hotel nonbintang selama 1,05 hari. Persentase tingkat penghunian kamar hotel berbintang tahun 2022 sebesar 49,54 persen dan hotel nonbintang sebesar 24,1236 persen.

Pada tahun 2022, terdapat 29 perusahaan industri besar dan 68 perusahaan industri sedang di Kabupaten Magelang. Industri besar mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 12.579 pekerja, sedangkan industri sedang mampu menyerap 2.540 pekerja.

Nilai ekspor nonmigas pada tahun 2022 sebesar 114,489 juta US\$. Nilai ekspor terbesar berasal dari kayu olahan yang mencapai 53,547 juta US\$.

PDRB Kabupaten Magelang atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 mencapai 37,45 triliun rupiah. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan, dari 23,66 triliun pada tahun 2021 menjadi 24,95 triliun pada tahun 2022. Hal ini

menunjukkan bahwa selama 2022, Kabupaten Magelang mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,46 persen.

Jumlah penduduk Kabupaten Magelang berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Sementara 2023 sebanyak 1.312.573 jiwa yang terdiri dari 661.131 jiwa penduduk laki-laki dan 651.441 jiwa penduduk perempuan.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), angkatan kerja di Kabupaten Magelang tahun 2022 mencapai 822.090 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tercatat sebesar 79,57 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran mencapai 4,97 persen. Sektor jasa merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2022, sektor jasa mampu menyerap hingga 323.807 pekerja atau 41,45 persen dari total penduduk yang bekerja. Berdasarkan status pekerjaan utama, pekerja pada Kabupaten Magelang sebagian besar berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 31,14 persen atau 243.242 orang. Sementara proporsi terkecil pekerja adalah pekerja berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar hanya sebesar 2,62 persen atau 20.468 orang.

# Inflasi dan Indeks Harga Konsumen



## PENJELASAN TEKNIS

1. Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus.
2. Perkembangan harga barang-barang konsumen ini diukur secara periodik dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) dengan maksud agar stabilitas harga sebagai cermin dari stabilitas ekonomi dapat dipantau terus menerus.
3. IHK merupakan perbandingan antara harga dan suatu paket komoditas dari suatu kelompok barang dan jasa pada suatu periode waktu terhadap harganya pada periode waktu yang telah ditentukan.
4. Kabupaten Magelang termasuk wilayah yang tidak terpilih sampel Survei Biaya Hidup (SBH), maka dalam penghitungan IHK menggunakan pendekatan metode *sister city*. Pendekatan *sister city* yang dimaksud adalah menggunakan diagram timbang Kota SBH yang memiliki pola konsumsi yang hampir sama, serta letaknya berdekatan secara geografis. Variabel lain yang juga menjadi pertimbangan adalah besaran PDRB dan jumlah penduduk dalam satu provinsi *sister city* yang bersesuaian. Dari pendekatan *sister city* yang sudah disusun oleh BPS RI, maka ditetapkan bahwa Kabupaten Magelang mempunyai kemiripan pola konsumsi dengan Kabupaten Banyumas/Purwokerto (Kota SBH).

Tabel 1.1 Indeks Harga Konsumen (IHK) Tahun 2021 dan 2022 (2018=100)

Bulan	Indonesia		Jawa tengah		Purwokerto	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	105,95	108,26	105,74	107,76	105,23	107,87
Februari	106,06	108,24	105,92	107,77	105,39	107,90
Maret	106,15	108,95	106,01	108,58	105,45	108,78
April	106,29	109,98	106,05	109,74	105,49	110,57
Mei	106,63	110,42	106,23	110,38	105,69	111,27
Juni	106,46	111,09	106,05	111,32	105,48	111,93
Juli	106,54	111,80	106,11	111,89	105,58	112,37
Agustus	106,57	111,57	106,11	111,45	105,71	111,88
September	106,53	112,87	106,00	112,78	105,57	113,17
Oktober	106,66	112,75	106,26	112,64	105,94	113,19
November	107,05	112,85	106,62	112,81	106,36	113,54
Desember	107,66	113,59	107,30	113,34	107,15	114,10

Sumber: Survei Harga Konsumen



Tabel 1.2 Inflasi Tahun 2021 dan 2022 (2018=100)

Bulan	Indonesia		Jawa tengah		Purwokerto	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,26	0,56	0,22	0,43	0,35	0,66
Februari	0,10	-0,02	0,17	0,01	0,15	0,07
Maret	0,08	0,66	0,08	0,75	0,06	1,19
April	0,13	0,95	0,04	1,07	0,04	1,68
Mei	0,32	0,40	0,17	0,58	0,19	0,59
Juni	-0,16	0,61	-0,17	0,85	-0,20	0,71
Juli	0,08	0,64	0,06	0,51	0,09	0,35
Agustus	0,03	-0,21	-0,01	-0,39	0,12	-0,55
September	-0,04	1,17	-0,10	1,19	-0,13	1,11
Oktober	0,12	-0,11	0,25	-0,12	0,35	0,01
November	0,37	0,09	0,34	0,15	0,40	0,20
Desember	0,57	0,66	0,64	0,47	0,74	0,59
<b>Tahunan</b>	<b>1,87</b>	<b>5,51</b>	<b>1,70</b>	<b>5,63</b>	<b>2,18</b>	<b>6,81</b>

Sumber: Survei Harga Konsumen



# Keuangan Daerah



## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Daerah terdiri atas:
  - a. Pendapatan Asli Daerah, adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
  - b. Dana Perimbangan, adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Perimbangan terdiri atas Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).
  - c. Lain-lain Pendapatan yang Sah, adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan/atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
3. Belanja Daerah terdiri atas:
  - a. Belanja Tidak Langsung, adalah bagian belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan dan pengeluaran tidak terduga, yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
  - b. Belanja Langsung, adalah bagian belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

Tabel 2.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2021–2022

Jenis Pendapatan	2021	2022
(1)	(3)	(4)
<b>1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>375 378 465 373</b>	<b>432.690.933.480</b>
1.1 Pajak Daerah	120 093 411 768	169 682 578 756
1.2 Retribusi Daerah	21 156 190 869	18 954 731 758
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	26 880 782 928	28 082 640 333
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	207 248 079 808	215.970.982.833
<b>2 Pendapatan Transfer</b>	<b>1 982 641 210 547</b>	<b>2 100 424 746 495</b>
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 797 468 218 695	1 888 463 549 461
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah	185 172 991 852	211 961 197 034
<b>3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>111 734 639 179</b>	<b>24 625 485 254</b>
3.1 Pendapatan Hibah	19 145 525 379	24 625 485 254
3.2 Dana Darurat	-	-
3.3 Lain-lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan	92 589 113 800	0
<b>Jumlah</b>	<b>2 469 754 315 099</b>	<b>2 557 741 165 229</b>

Catatan : <sup>r)</sup> Angka diperbaiki

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang

Tabel 2.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2021-2022

Jenis Belanja		2021	2022
(1)		(3)	(4)
<b>1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1 470 374 919 809</b>	<b>1 533 419 175 659</b>
1.1	Belanja Pegawai	872 000 973 628	909 490 218 457
1.2	Belanja Barang dan jasa	497 012 849 640	477 031 203 100
1.3	Belanja Subsidi	-	-
1.4	Belanja Hibah	95 879 446 541	132 117 802 062
1.5	Belanja Bantuan Sosial	5 481 650 000	14 779 952 040
<b>2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>251 160 713 253</b>	<b>286 029 801 782</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	1 282 719 408	29 958 753 449
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	79 475 721 306	112 673 339 390
2.3	Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	118 861 327 368	49 618 052 297
2.4	Belanja Modal Jalan, jaringan dan Irigasi	43 812 356 370	89 144 512 113
2.5	Belanja Modal Tetap lainnya	7 728 588 801	4 635 144 533
<b>3</b>	<b>Belanja tidak terduga</b>	<b>50 039 581 363</b>	<b>3 345 921 800</b>
<b>4</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>641 588 574 467</b>	<b>683 242 991 999</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	13 628 409 596	18 398 958 004
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	627 960 164 871	664 960 164 871
<b>Jumlah</b>		<b>2 413 163 788 892</b>	<b>2 506 037 891 240</b>

Catatan : <sup>1)</sup>Gabung dengan rincian 1.1

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang

Tabel 2.3 Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magelang  
Menurut Jenis Pendapatan (rupiah) Tahun 2022

Jenis Pendapatan	2022
(1)	(4)
<b>1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>402 851 931 662</b>
1.1 Pajak Daerah	154 699 287 594
1.2 Retribusi Daerah	18 664 047 120
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	28 082 640 133
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	201 405 956 815
<b>2 Pendapatan Transfer</b>	<b>2 136 602 672 217</b>
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 923 622 083 217
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah	212 980 589 000
<b>3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>27 635 800 000</b>
3.1 Pendapatan Hibah	27 635 800 000
3.2 Dana Darurat	-
3.3 Lain-lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan	-
<b>Jumlah</b>	<b>2 557 741 165 229</b>

Catatan : <sup>r)</sup> Angka diperbaiki

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah  
Kabupaten Magelang

Tabel 2.4 Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Magelang  
Menurut Jenis Belanja (rupiah) Tahun 2022

Jenis Belanja		2022
(1)	(2)	(3)
<b>5.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1 802 971 147 323</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	1 055 190 037 282
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	588 022 968 729
5.1.05	Belanja Hibah Dana Bos	25 907 700 000
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	18 310 035 600
<b>5.2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>335 975 002 459</b>
5.2.01	Belanja Modal Tanah	33 135 241 255
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	134 515 564 585
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	65 980 348 039
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	92 035 280 660
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	10 308 567 920
<b>5.3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>41 853 815 109</b>
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	41 853 815 109
<b>5.4</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>684 168 168 821 297</b>
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	18 620 458 004
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	665 548 363 293
<b>Jumlah</b>		<b>2 864 668 786 188</b>

Catatan : <sup>r)</sup> Angka diperbaiki

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang





## PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Sistem perbankan di Indonesia membedakan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kedua jenis bank tersebut dapat melakukan kegiatan sebagai perbankan konvensional dan perbankan syariah.
  - a. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.

**Yang termasuk bank umum pemerintah** meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.

**Yang termasuk bank umum swasta**, meliputi Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Cimb Niaga, Bank BRI Syariah, Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
  - b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
3. Berdasarkan kepemilikan modalnya, bank umum dikelompokkan ke dalam 4 jenis, yaitu:
  - a. Bank Persero
  - b. Bank Pembangunan Daerah (BPD)
  - c. Bank Swasta Nasional

d. Bank Asing

Tabel 3.1 Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kabupaten Magelang Tahun 2018–2021

<b>Kelompok Bank</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Bank-Bank Umum</b>				
Bank Umum Konvensional				
Bank Persero	74	71	81	54
Bank Pembangunan Daerah	4	0	5	-
Bank Swasta Nasional	14	14	13	13
Kantor Cabang Bank Asing	-	-	-	-
Bank Umum Syariah				
Bank Pembangunan Daerah	-	-	-	4
Bank Swasta Nasional	6	6	8	13
<b>Jumlah Bank Umum</b>	<b>98</b>	<b>91</b>	<b>107</b>	<b>84</b>
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat				
BPR Konvensional	67	68	89	69
BPR Syariah	1	1	1	1

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan



Tabel 3.2 Posisi Kredit Perbankan<sup>1</sup> dalam Rupiah<sup>2</sup> Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (juta rupiah) Tahun 2021

Lapangan Usaha	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	129 111 863	135 739 953	158 901 494	164 063 892
Perikanan	16 486 105	16797n065	21 652 673	21 902 074
Pertambangan dan Penggalian	4 171 299	4 055 394	5 291 280	5 237 078
Industri Pengolahan	84 159 589	87 560 535	118 391 378	119 956 492
Listrik, Gas, dan Air	398 175	396 586	727 626	734 390
Konstruksi	1 683 417	1 737 538	5 829 155	6 543 137
Perdagangan Besar dan Eceran	476 201 110	481 622 341	615 257 550	615 099 777
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14 995 385	15 819 502	26 726 742	28 557 609
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	11 349 386	11 179 988	16 674 824	16 662 163
Perantara Keuangan	693 503	624 915	5 423 914	5 250 594
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	4 427 146	4 501 901	8 688 898	8 921 011
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-
Jasa Pendidikan	1 919 038	1 910 972	1 881 220	1 855 598
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	835 665	822 539	2 885 894	2 995 893
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan lainnya	41 888 010	42 243 363	58 831 773	59 912 567
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	6 294 099	6 206 526	6 160 908	6 147 650
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	82 589 061	81 349 460	93 093 492	94 924 484
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	-	-	431 351 955	435 244 753
<b>Jumlah</b>				

Lanjutan Tabel 3.2

Lapangan Usaha	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	164 274 144	166 807 410	169 604 724	171 878 457
Perikanan	21 683 668	21 821 115	21 490 846	21 317 412
Pertambangan dan Penggalian	5 078 488	4 863 749	4 756 874	4 842 669
Industri Pengolahan	121 973 488	123 635 110	122 130 276	121 889 493
Listrik, Gas, dan Air	740 349	756 663	873 293	981 148
Konstruksi	6 154 475	5 443 697	5 230 997	5 512 832
Perdagangan Besar dan Eceran	617 264 806	617 140 172	616 376 223	617 452 492
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	29 023 022	28 571 923	28 196 961	28 028 583
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	16 432 104	16 514 339	16 274 847	17 200 740
Perantara Keuangan	5 073 923	5 006 256	4 829 526	4 628 102
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	9 054 020	10 182 697	10 112 571	10 161 739
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-
Jasa Pendidikan	1 850 953	1 857 258	1 852 133	52 680
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 975 671	3 013 711	2 950 364	3 188 392
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan lainnya	64 074 135	62 098 609	64 484 246	65 538 812
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	6 130 135	6 144 918	5 991 246	5 951 041
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	84 318 636	83 066 134	83 082 609	82 756 522
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	433 434 106	437 983 502	440 326 297	446 507 384
<b>Jumlah</b>	<b><u>1 589 536 931</u></b>	<b><u>1 594 907 264</u></b>	<b><u>1 598 563 823</u></b>	<b><u>1 607 888 497</u></b>

Lanjutan Tabel 3.2

Lapangan Usaha	September	Oktober	November	Desember
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	177 318 996	182 489 971	186 592 836	194 392 044
Perikanan	21 023 039	21 216 000	21 433 114	21 790 212
Pertambangan dan Penggalian	4 804 583	4 746 448	4 785 340	5 040 259
Industri Pengolahan	122 509 775	122 659 662	123 297 855	131 790 783
Listrik, Gas, dan Air	987 336	981 176	1 033 094	1 020 444
Konstruksi	5 399 427	6 122 780	6 307 976	5 991 006
Perdagangan Besar dan Eceran	624 350 399	626 983 045	634 987 979	645 372 017
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	29 594 727	29 441 704	29 385 044	29 406 653
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	16 704 336	16 412 344	16 623 168	16 189 903
Perantara Keuangan	4 413 166	4 224 423	4 042 367	3 858 459
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	10 723 931	10 757 715	11 106 718	12 176 889
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-
Jasa Pendidikan	57 289	53 127	48 907	85 158
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3 063 206	2 983 172	3 098 472	2 844 618
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan lainnya	67 356 947	68 788 095	72 085 665	73 873 875
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	5 949 698	5 985 175	5 937 928	5 555 150
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	81 543 341	80 918 418	81 878 517	82 573 635
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	453 538 958	459 477 905	472 480 336	483 832 316
<b>Jumlah</b>	<b>1 629 339 154</b>	<b>1 644 241 160</b>	<b>1 675 125 316</b>	<b>1 715 793 421</b>

Catatan: <sup>1</sup>Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

<sup>2</sup>Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

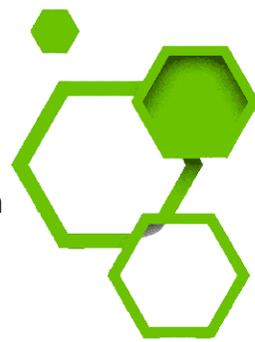
Tabel 3.3 Posisi Kredit Perbankan<sup>1</sup> dalam Rupiah<sup>2</sup> Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2022

Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	686 928 374	107 685 415	82 589 061
Februari	699 301 195	111 917 933	81 349 460
Maret	849 715 662	203 609 668	524 445 447
April	853 655 290	210 184 633	530 169 238
Mei	860 560 350	211 223 839	517 752 743
Juni	856 522 264	217 335 364	521 049 636
Juli	854 373 982	220 780 934	523 408 906
Agustus	854 398 316	224 226 275	529 263 906
September	863 764 861	230 491 994	535 082 299
Oktober	869 961 987	233 882 849	540 396 323
November	879 913 096	240 853 368	554 358 853
Desember	896 882 816	252 504 654	566 405 951
<b>Jumlah</b>	<b>10 025 978 193</b>	<b>2 464 696 926</b>	<b>5 506 271 822</b>

Catatan: <sup>1</sup>Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

<sup>2</sup>Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan



Tabel 3.4 Posisi Kredit Perbankan<sup>1</sup> dalam Rupiah<sup>2</sup> Menurut Bulan dan Skala Bisnis di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2022

<b>Bulan</b>	<b>UMKM<sup>3</sup></b>	<b>Non UMKM<sup>3</sup></b>
(1)	(2)	(3)
Januari	793 471 530	83 731 320
Februari	810 082 094	82 486 494
Maret	1 051 356 739	526 414 037
April	1 061 803 379	532 205 782
Mei	1 071 099 230	518 437 701
Juni	1 073 303 185	521 604 079
Juli	1 075 129 964	523 433 859
Agustus	1 078 549 279	529 339 218
September	1 094 183 345	535 155 808
Oktober	1 103 773 137	540 468 022
November	1 120 656 574	554 468 742
Desember	1 142 706 779	573 086 642
<b>Jumlah</b>	<b>12 476 115 236</b>	<b>5 520 831 705</b>

Catatan: <sup>1</sup>Data mencakup Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

<sup>2</sup>Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

<sup>3</sup>UMKM: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.5 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah<sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Umum Konvensional - Bank Persero Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2022

Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	686 928 374	107 685 415	82 589 061
Februari	699 301 195	111 917 933	81 349 460
Maret	849 715 662	203 609 668	524 445 447
April	853 655 290	210 184 633	530 169 238
Mei	860 560 350	211 223 839	517 752 743
Juni	856 522 264	217 335 364	521 049 636
Juli	854 373 982	220 780 934	523 408 906
Agustus	854 398 316	224 226 275	529 263 906
September	863 764 861	230 491 994	535 082 299
Oktober	869 961 987	233 882 849	540 396 323
November	879 913 096	240 853 368	554 358 853
Desember	896 882 816	252 504 654	566 405 951
<b>Jumlah</b>	<b>10 025 978 193</b>	<b>2 464 696 926</b>	<b>5 506 271 822</b>

Catatan: <sup>1</sup>Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 3.6 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah<sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021 dan 2022

	Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2021</b>	Januari	685 472 898	111 043 827	902 111 472
	Februari	801 130 294	121 356 629	938 990 040
	Maret	758 633 230	132 629 243	933 723 706
	April	754 930 860	136 793 567	941 071 193
	Mei	747 333 309	138 388 400	938 678 290
	Juni	752 853 023	122 497 549	948 004 848
	Juli	744 904 786	142 545 093	932 804 488
	Agustus	828 177 207	146 859 473	952 028 832
	September	831 663 005	153 201 065	949 982 480
	Oktober	825 191 638	153 828 436	947 867 507
	November	817 371 519	155 934 841	949 362 314
	Desember	832 939 789	157 747 142	960 748 968
	<b>Jumlah</b>	<b>9 380 601 558</b>	<b>1 672 825 266</b>	<b>11 295 374 137</b>
<b>2022</b>	Januari	528 359 469	93 930 715	703 917 759
	Februari	521 891 711	83 273 890	677 740 704
	Maret	536 162 398	88 300 263	691 734 134
	April	576 558 032	104 517 731	689 359 353
	Mei	520 494 545	93 250 794	672 858 470
	Juni	615 342 223	112 166 778	703 158 900
	Juli	610 787 830	113 409 303	703 543 429
	Agustus	609 751 530	111 437 078	705 340 075
	September	598 881 740	113 894 382	701 498 967
	Oktober	607 151 610	115 233 231	701 204 016
	November	610 272 529	117 334 124	710 571 158
	Desember	618 112 657	115 784 595	702 807 486
	<b>Jumlah</b>	<b>6 953 766 274</b>	<b>1 262 532 884</b>	<b>8 363 734 451</b>

Catatan: <sup>1</sup>Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah  
 Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

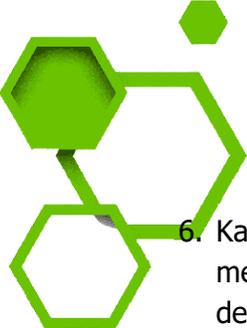
Tabel 3.7 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah<sup>1</sup> yang Diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Magelang (ribu rupiah) Tahun 2021 dan 2022

Bulan	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi	
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2021</b>	Januari	6 861 626	403 661	7 829 611
	Februari	7 816 237	401 432	7 938 344
	Maret	9 433 392	1 266 660	7 797 287
	April	9 500 846	1 218 180	8 109 905
	Mei	10 526 764	1 168 990	7 976 104
	Juni	10 613 971	1 119 081	8 322 004
	Juli	10 221 281	1 068 442	8 716 713
	Agustus	9 647 677	1 017 062	9 279 956
	September	11 238 673	964 931	9 166 137
	Oktober	11 394 962	912 036	10 365 510
	November	11 196 621	1 508 368	10 047 363
	Desember	11 608 178	1 441 992	10 208 706
	<b>Jumlah</b>	<b>120 060 229</b>	<b>12 490 837</b>	<b>105 757 641</b>
<b>2022</b>	Januari	11 089 325	1 617 210	10 085 895
	Februari	10 847 689	1 696 905	9 558 297
	Maret	11 496 121	1 572 269	9 765 200
	April	12 332 279	1 548 896	10 638 311
	Mei	12 253 325	1 525 216	10 499 251
	Juni	12 884 341	1 701 225	10 760 845
	Juli	13 783 352	2 974 868	10 676 885
	Agustus	13 317 807	2 926 643	11 111 863
	September	15 191 504	2 877 697	10 826 669
	Oktober	14 124 876	2 969 863	11 195 068
	November	14 761 591	2 795 516	10 857 653
	Desember	15 972 506	2 742 956	10 811 674
	<b>Jumlah</b>	<b>158 054 716</b>	<b>26 949 264</b>	<b>126 787 611</b>

Catatan: <sup>1</sup>Kredit perbankan di Kabupaten Magelang hanya dalam rupiah  
 Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
2. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
  - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
  - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
  - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
  - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
4. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
5. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

- 
6. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
  7. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan *veneer* dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bias berupa *veneer* atau material lain, diikat dengan lem kemudian di*press* (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang

<https://magelangkab.bps.go.id>



Tabel 4.1 Produksi Tanaman Palawija di Kabupaten Magelang Tahun 2004-2022 (ton)

<b>Tahun</b>	<b>Jagung</b>	<b>Ubi Kayu</b>	<b>Ubi Jalar</b>	<b>Kacang Tanah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	76 103	87 773	35 325	2 871
2005	70 235	55 159	45 522	2 297
2006	55 256	71 089	28 319	1 813
2007	68 327	75 857	39 507	1 727
2008	82 739	72 101	32 261	1 617
2009	77 470	82 310	32 084	1 359
2010	77 837	65 830	31 732	1 431
2011	63 184	67 383	29 271	1 136
2012	78 196	59 397	27 658	1 419
2013	74 187	50 673	20 400	944
2014	62 869	48 095	28 590	1 306
2015	67 124	36 899	21 940	597
2016	71 896	45 112	19 756	19 918
2017	53 244	35 818	20 743	726
2018	51 446	28 300	18 959	952
2019	41 776	24 919	17 297	685
2020	44 040	49 185	17 788	660
2021	31 458	27 656	17 104	879
2022	31 238	21 940	11 946	1 559

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang

Tabel 4.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2019 – 2022

Jenis Tanaman	Satuan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Sayuran</b>					
Bawang Daun	kw	103 487	98 010	122 831	148 565
Bawang Merah	kw	2 352	3 664	13 520	12 416
Bawang Putih	kw	35 058	63 373	52 865	48 611
Bayam	kw	147	554	1 480	3 857
Buncis	kw	56 511	57 797	47 963	64 135
Cabai Besar	kw	102 426	160 867	291 309	462 106
Cabai Rawit	kw	126 091	164 414	279 080	511 557
Jamur	kg	-	280	-	478
Kacang Merah	kw	-	7	-	-
Kacang Panjang	kw	43 170	32 874	105 473	92 650
Kangkung	kw	3 970	5 095	4 190	4 487
Kembang Kol	kw	135 316	130 704	99 226	93 541
Kentang	kw	40 467	56 547	59 270	54 374
Ketimun	kw	90 739	67 748	62 760	68 270
Kubis	kw	268 553	232 768	327 417	239 528
Labu Siam	kw	16 613	28 523	23 461	14 884
Lobak	kw	5	98	-	-
Paprika	kw	-	-	138	300
Petsai/ Sawi	kw	204 875	138 832	159 261	174 642
Terung	kw	43 889	43 560	69 230	76 361
Tomat	kw	125 233	182 259	180 997	187 427
Wortel	kw	47 653	52 410	56 570	38 840
<b>Buah–buahan</b>					
Blewah	kw	-	15	-	-
Melon	kw	2 565	1 869	3 076	5 728
Semangka	kw	2 240	1 763	1 221	891
Stroberi	kw	333	991	1 585	2 808

Catatan: Cabai besar mencakup cabai keriting

Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Tabel 4.3 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2019- 2022

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	163	22	-	-
Jahe	2 116 029	2 620 676	2 611 249	2 180 760
Kapulaga	1 451 011	867 760	738 651	2 715 965
Keji Beling	-	-	-	-
Kencur	350 410	195 160	352 701	341 408
Kunyit	1 000 240	2 399 500	1 608 340	1 278 066
Laos/Lengkuas	296 500	491 560	155 940	514 239
Lempuyang	34 200	18 000	-	14 950
Lidah Buaya	-	350	-	-
Mahkota Dewa	1 152	-	-	-
Mengkudu/Pace	6 695	5 910	268 998	23 961
Sambiloto	45 000	20 000	-	-
Temuireng	14 000	83 000	-	-
Temukunci	12 000	94 000	30 000	6 900
Temulawak	1 280 000	506 300	168 125	136 000
Jeruk Nipis	-	-	50 000	53 250
Serai	-	-	9 900	46 290

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Tabel 4.4 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang Tahun 2020 – 2022

Jenis Tanaman	Satuan Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek	tangkai	42 789	21 483	4 809
Anthurium Bunga	tangkai	50	-	-
Anthurium Daun	pohon	2 500	-	-
Anyelir	tangkai	-	-	-
Balanceng	pohon	-	-	-
Dracaena	pohon	4 500	-	-
Euphorbia	pohon	300	-	-
Gladiol	tangkai	-	-	-
Hanjung	pohon	2 000	-	-
Herbras	tangkai	49 250	431 550	243 000
Kamboja Jepang	pohon	40	-	-
Keladi Hias	pohon	125	-	-
Krisan	tangkai	82 120	137 500	49 300
Mawar	tangkai	10 261 875	10 107 472	9 697 464
Melati	kg	9 000	-	5 500
Monstera	pohon	-	-	-
Pakis	pohon	13 383 150	14 653 500	14 381 294
Palem	pohon	2 150	-	-
Pedang- Pedangan	rumpun	3 000	1 501	1 525
Philodendron	pohon	200	-	-
Pisang-Pisangan	tangkai	3 500	350	600
Sedap Malam	tangkai	12 108 750	20 290 900	16 820 900
Soka	pohon	700	6 900	50
Sri Rejeki	pohon	5 256	6 403	10 650

Catatan: Angrek hanya mencakup angrek potong

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Tabel 4.5 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (kuintal) Tahun 2019 – 2022

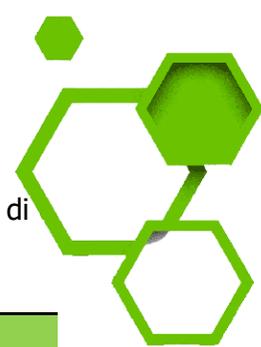
Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan:</b>				
Alpukat	15 019	13 834	20 493	20 508
Anggur	-	-	99	87
Apel	-	-	-	-
Belimbing	440	408	221	367
Duku/Langsat/Kokosan	20 641	14 431	11 469	19 986
Durian	61 123	75 639	35 792	38 587
Jambu Air	1 226	855	920	2 419
Jambu Biji	21 584	26 136	32 710	36 014
Jeruk Besar	51	39	-	-
Jeruk Siam	7 813	3 388	2 128	2 525
Mangga	15 560	10 765	3 009	6 721
Manggis	5 654	4 182	1 282	5 405
Markisa	-	-	-	-
Nangka/Cempedak	82 898	52 893	51 640	51 385
Nanas	572	659	169	357
Pepaya	69 173	44 122	30 304	40 903
Pisang	226 491	169 370	129 296	172 339
Rambutan	71 892	44 410	13 047	33 908
Salak	681 137	714 458	597 283	642 646
Sawo	1 012	1 369	762	896
Sirsak	3 296	6 116	2 535	7 633
Sukun	4 100	3 687	2 862	3 669
<b>Sayuran:</b>				
Jengkol	579	3 175	1 084	1 217
Melinjo	12 548	8 661	6 994	20 290
Petai	33 910	15 349	18 500	19 374

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Tabel 4.6 Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Magelang (ribu ton) Tahun 2021 dan 2022

Jenis Tanaman	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit	-	-
Aren	0,130	0,133
Cengkeh	0,168	0,169
Kakao	0,005	0,006
Karet	0,250	0,274
Kemukus	0,013	0,014
Kelapa Dalam	7,560	7,569
Kelapa Deres	2,380	2,401
Kenanga	0,129	0,130
Teh	0,020	0,021
Kopi Arabika	0,058	0,069
Kopi Robusta	1,513	1,597
Lada	0,002	0,003
Tembakau	3,984	3,562
Tebu	0,273	0,274

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang



Tabel 4.7 Produksi Kayu Hutan Negara Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m<sup>3</sup>) Tahun 2016-2022

Tahun	Kayu Bulat	Kayu Gergajian	Kayu Lapis
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	431	-	-
2017	98	-	-
2018	453	-	-
2019	-	-	-
2020	1 926	-	-
2021	2 590	-	-
2022	1 789,94	-	-

Sumber: Perum Perhutani

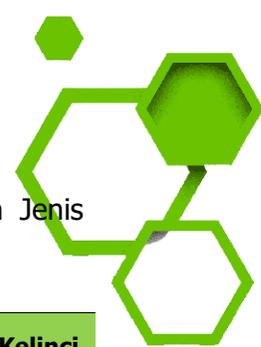
<https://magelangkab.bps.go.id>

Tabel 4.8 Produksi Kayu Hutan Rakyat Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magelang (m<sup>3</sup>) Tahun 2012-2022

Tahun	Kayu Bulat	Kayu Gergajian	Kayu Lapis
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	3	2	1
2013	3	2	1
2014	8 484	2	1
2015	9 362	2	1
2016	3	2	1
2017	...	...	...
2018	169 383	42 509	52 161
2019	171 686	27 926	45 950
2020	139 104	15 859	43 260
2021	139 568	17 829	57 867
2022	135 597,88	14 163,26	61 068,81

Catatan: ... : Data tidak tersedia

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah



Tabel 4.9 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2022

Kecamatan		Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Kelinci
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Salaman	51 667	-	18 512	18 789	-
2	Borobudur	63 503	520	31 056	19 484	-
3	Ngluwar	49 037	-	19 580	22 361	-
4	Salam	52 231	-	22 565	33 077	-
5	Srumbung	45 091	-	22 395	26 458	-
6	Dukun	74 964	-	16 966	28 516	-
7	Muntilan	250 068	-	94 559	134 953	-
8	Mungkid	95 443	173	46 413	61 654	-
9	Sawangan	57 116	-	16 966	28 020	-
10	Candimulyo	134 522	-	68 406	79 592	-
11	Mertoyudan	108 595	-	36 143	73 268	-
12	Tempuran	35 509	-	24 374	20 614	-
13	Kajoran	42 461	-	25 952	32 676	-
14	Kaliangkrik	150 868	-	79 989	105 030	-
15	Bandongan	42 837	-	35 556	38 938	-
16	Windusari	23 673	-	11 321	16 593	-
17	Secang	51 479	173	13 795	29 536	-
18	Tegalrejo	164 583	-	84 722	120 479	-
19	Pakis	109 346	-	74 824	69 695	-
20	Grabag	306 620	-	39 577	143 784	-
21	Ngablak	36 449	-	16 518	29 551	-
<b>Jumlah 2022</b>		<b>1 946 061</b>	<b>867</b>	<b>800 189</b>	<b>1 133 069</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah 2021</b>		<b>1 946 061</b>	<b>865</b>	<b>786 433</b>	<b>1 113 734</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah 2020</b>		<b>1 912 619</b>	<b>1 040</b>	<b>797 242</b>	<b>1 121 236</b>	<b>15 289</b>
<b>Jumlah 2019</b>		<b>1 862 342</b>	<b>693</b>	<b>793 276</b>	<b>1 115 659</b>	<b>15 213</b>
<b>Jumlah 2018</b>		<b>1 826 006</b>	<b>693</b>	<b>737 960</b>	<b>1 045 105</b>	<b>15 137</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.10 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2022

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	53 986	68	335 423	1 091
2 Borobudur	59 262	467	167 712	643
3 Ngluwar	92 939	3 500	452 821	10 182
4 Salam	86 721	6 611	318 651	5 226
5 Srumbung	51 885	76 699	1 090 126	4 549
6 Dukun	45 187	233	652 877	5 768
7 Muntilan	35 840	856	652 878	10 211
8 Mungkid	90 406	545	1 435 130	8 136
9 Sawangan	85 162	389	1 106 894	10 505
10 Candimulyo	80 789	2 722	369 804	1 900
11 Mertoyudan	90 473	124	461 206	10 653
12 Tempuran	9 714	16 138	957 632	3 018
13 Kajoran	110 139	156	45 523	3 633
14 Kalingkrik	39 197	2 621	280 918	2 171
15 Bandongan	22 439	505	654 074	9 262
16 Windusari	25 811	156	415 085	1 585
17 Secang	74 122	13 066	771 137	4 376
18 Tegalrejo	56 165	156	238 390	2 855
19 Pakis	49 386	5 740	134 169	117
20 Grabag	60 914	4 355	1 053 229	4 035
21 Ngablak	46 091	191	100 627	135
<b>Jumlah 2022</b>	<b>1 266 629</b>	<b>135 295</b>	<b>11 694 306</b>	<b>100 050</b>
<b>Jumlah 2021</b>	<b>1 244 880</b>	<b>1 056 750</b>	<b>10 403 025</b>	<b>98 340</b>
<b>Jumlah 2020</b>	<b>1 246 576</b>	<b>1 069 529</b>	<b>10 224 146</b>	<b>96 689</b>
<b>Jumlah 2019</b>	<b>1 240 374</b>	<b>1 064 208</b>	<b>9 958 094</b>	<b>95 455</b>
<b>Jumlah 2018</b>	<b>1 168 137</b>	<b>991 593</b>	<b>9 762 021</b>	<b>92 269</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.11 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Magelang (kg) Tahun 2022

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Itik	Burung Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	57 174	-	22 958	7 909
2 Borobudur	62 767	45 547	13 668	-
3 Ngluwar	102 267	326 653	210 859	5 955
4 Salam	93 004	645 140	108 395	5 937
5 Srumbung	54 949	7 679 613	93 571	14 034
6 Dukun	47 852	-	118 528	2 839
7 Muntilan	37 702	82 814	217 568	65 218
8 Mungkid	97 533	41 407	167 211	10 708
9 Sawangan	90 712	41 407	249 078	23 280
10 Candimulyo	85 560	165 627	39 068	-
11 Mertoyudan	97 615	12 836	219 600	12 087
12 Tempuran	10 350	1 675 730	62 653	57 118
13 Kajoran	121 972	-	75 424	9 089
14 Kaliangkrik	41 507	270 800	45 082	23 565
15 Bandongan	23 766	41 407	192 341	34 831
16 Windusari	27 342	12 422	32 892	4 185
17 Secang	78 495	1 374 703	113 584	1 168
18 Tegalrejo	59 483	-	59 079	-
19 Pakis	52 299	611 163	2 447	-
20 Grabag	64 512	453 505	95 662	2 725
21 Ngablak	49 435	19 875	2 802	-
<b>Jumlah 2022</b>	<b>1 356 295</b>	<b>13 500 650</b>	<b>2 142 470</b>	<b>280 650</b>
<b>Jumlah 2021</b>	<b>962 245</b>	<b>14 439 897</b>	<b>1 524 050</b>	<b>433 632</b>
<b>Jumlah 2020</b>	<b>946 365</b>	<b>14 199 996</b>	<b>1 498 974</b>	<b>426 542</b>
<b>Jumlah 2018</b>	<b>932 619</b>	<b>13 966 467</b>	<b>1 474 067</b>	<b>409 491</b>
<b>Jumlah 2017</b>	<b>893 797</b>	<b>13 498 456</b>	<b>1 418 439</b>	<b>393 554</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.12 Produksi Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang (liter) Tahun 2018 – 2022

Kecamatan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salaman	-	-	-	-	-
2 Borobudur	-	-	-	-	-
3 Ngluwar	-	-	-	-	-
4 Salam	-	-	-	-	-
5 Srumbung	-	-	-	-	-
6 Dukun	-	-	-	-	-
7 Muntilan	-	-	-	-	-
8 Mungkid	-	-	-	-	-
9 Sawangan	-	-	8 400	8 557	10 800
10 Candimulyo	-	-	-	-	-
11 Mertoyudan	130 000	164 250	162 000	165 038	109 440
12 Tempuran	-	-	-	-	-
13 Kajoran	-	-	-	-	-
14 Kaliangkrik	3 000	-	4 200	4 280	-
15 Bandongan	-	-	-	-	-
16 Windusari	21 000	-	-	-	-
17 Secang	-	-	-	-	-
18 Tegalrejo	-	-	-	-	-
19 Pakis	-	-	-	-	-
20 Grabag	3 000	-	16 200	16 503	9 870
21 Ngablak	574 634	581 970	627 661	639 435	488 741
<b>Jumlah</b>	<b>731 634</b>	<b>746 220</b>	<b>818 461</b>	<b>833 813</b>	<b>618 851</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.13 Produksi Ikan Air Tawar (untuk Benih) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ribu ekor) Tahun 2022

Kecamatan	Lele	Karper	Tawes	Bawal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	33 873,00	3 265,02	4 953,13	4 927,00
2 Borobudur	22 754,00	3 925,24	4 537,34	984,45
3 Ngluwar	30 615,00	3 589,32	5 881,84	4 859,14
4 Salam	33 950,00	4 185,56	4 890,18	4 780,32
5 Srumbung	14 675,00	3 256,56	2 957,05	4 488,37
6 Dukun	36 875,00	4 235,74	7 397,06	5 498,52
7 Muntilan	81 820,00	19 807,52	17 959,98	12 465,83
8 Mungkid	92 870,00	25 228,93	21 425,32	11 269,11
9 Sawangan	63 815,00	22 491,76	19 183,16	9 163,43
10 Candimulyo	26 572,00	3 569,23	1 983,04	1 078,98
11 Mertoyudan	22 638,00	3 582,89	3 019,56	2 395,37
12 Tempuran	20 575,00	2 179,23	2 041,76	1 695,78
13 Kajoran	29 890,00	3 537,37	3 685,89	3 857,33
14 Kaliangkrik	25 852,00	3 570,14	4 542,36	1 298,46
15 Bandongan	30 872,00	3 836,63	4 435,84	3 785,25
16 Windusari	20 572,00	2 925,11	2 637,87	1 593,92
17 Secang	36 229,00	3 277,65	4 535,56	4 638,47
18 Tegalrejo	10 859,00	1 718,98	1 372,39	1 165,05
19 Pakis	5 529,00	-	-	-
20 Grabag	18 985,00	2 289,12	2 707,67	2 528,22
21 Ngablak	-	-	-	-
Jumlah 2022	<b>659 820,00</b>	<b>120 472,00</b>	<b>120 147,00</b>	<b>82 473,00</b>
Jumlah 2021	<b>779 955,67</b>	<b>242 383,45</b>	<b>99 122,75</b>	<b>177 080,63</b>
Jumlah 2020	<b>572 242,34</b>	<b>169 779,13</b>	<b>115 483,25</b>	<b>170 850,07</b>
Jumlah 2019	<b>662 140,17</b>	<b>199 814,73</b>	<b>126 935,51</b>	<b>221 704,33</b>
Jumlah 2018	<b>617 693,07</b>	<b>210 090,99</b>	<b>137 022,85</b>	<b>233 806,30</b>

Lanjutan Tabel 4.13

	Kecamatan	Nilai	Gurame	Lainnya	Jumlah
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Salaman	44 977,93	309,45	1 210,77	92 305,53
2	Borobudur	22 809,23	185,24	938,50	55 195,50
3	Ngluwar	40 250,32	589,23	1 536,97	85 784,85
4	Salam	39 750,87	325,90	1 460,75	87 882,83
5	Srumbung	66 526,00	653,21	2 358,82	92 556,19
6	Dukun	69 530,88	765,54	2 821,68	124 302,74
7	Muntilan	93 749,13	996,34	10 937,20	226 798,80
8	Mungkid	102 035,37	1 168,74	7 067,20	253 997,47
9	Sawangan	76 275,45	793,02	6 121,55	191 721,82
10	Candimulyo	15 573,23	237,38	941,30	49 013,86
11	Mertoyudan	20 325,43	295,45	875,55	52 256,70
12	Tempuran	20 428,16	207,35	785,75	47 127,28
13	Kajoran	25 783,34	249,54	940,75	67 003,47
14	Kaliangkrik	8 952,12	128,76	453,30	44 343,84
15	Bandongan	24 815,37	393,02	945,15	68 138,11
16	Windusari	13 859,73	182,26	735,80	41 770,89
17	Secang	35 585,04	379,90	1 197,85	84 645,62
18	Tegalrejo	12 210,07	124,45	673,29	27 449,94
19	Pakis	2 850,15	-	106,23	8 379,15
20	Grabag	20 363,17	282,22	852,59	47 155,40
21	Ngablak	-	-	-	-
	<b>Jumlah 2022</b>	<b>756 651,00</b>	<b>8 267,00</b>	<b>42 961,00</b>	<b>1 790 791,00</b>
	<b>Jumlah 2021</b>	<b>837 979,77</b>	<b>14 444,52</b>	<b>56 891,44</b>	<b>2 207 858,24</b>
	<b>Jumlah 2020</b>	<b>673 360,73</b>	<b>11 470,15</b>	<b>6 020,44</b>	<b>1 719 206,10</b>
	<b>Jumlah 2019</b>	<b>833 572,82</b>	<b>10 946,51</b>	<b>6 113,30</b>	<b>2 061 227,36</b>
	<b>Jumlah 2018</b>	<b>790 407,21</b>	<b>11 900,29</b>	<b>7 117,30</b>	<b>2 008 038,06</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Tabel 4.14 Produksi Ikan Air Tawar (untuk Lauk Pauk) Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Magelang (ton) Tahun 2022

Kecamatan	Lele	Karper	Tawes	Bawal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	280,11	73,95	62,83	123,71
2 Borobudur	154,87	30,62	23,24	59,85
3 Ngluwar	423,11	76,19	68,94	149,58
4 Salam	365,72	77,15	73,45	173,98
5 Srumbung	301,24	98,95	88,97	194,75
6 Dukun	375,25	85,92	69,38	152,30
7 Muntilan	583,72	189,47	127,21	308,43
8 Mungkid	994,34	167,26	142,95	383,52
9 Sawangan	525,36	192,11	189,35	236,52
10 Candimulyo	351,32	31,75	27,32	98,76
11 Mertoyudan	298,35	36,68	33,85	98,63
12 Tempuran	186,28	31,29	22,69	62,41
13 Kajoran	291,64	43,46	42,48	105,39
14 Kaliangkrik	183,84	14,68	18,75	55,06
15 Bandongan	291,43	69,53	59,63	149,56
16 Windusari	195,38	28,39	28,38	54,75
17 Secang	285,36	71,23	67,49	145,28
18 Tegalrejo	179,28	18,62	14,29	43,94
19 Pakis	28,55	3,78	1,42	6,76
20 Grabag	199,74	20,39	37,83	42,59
21 Ngablak	0,72	-	-	-
Jumlah 2022	<b>6 495,61</b>	<b>1 361,42</b>	<b>1 200,45</b>	<b>2 645,77</b>
Jumlah 2021	<b>7 343,65</b>	<b>1 364,73</b>	<b>1 221,69</b>	<b>3 016,96</b>
Jumlah 2020	<b>6 404,76</b>	<b>1 319,41</b>	<b>1 322,50</b>	<b>2 946,57</b>
Jumlah 2019	<b>8 546,28</b>	<b>2 419,60</b>	<b>1 017,00</b>	<b>4 651,09</b>
Jumlah 2018	<b>8 053,77</b>	<b>2 431,88</b>	<b>1 083,64</b>	<b>4 536,24</b>

Lanjutan Tabel 4.14

Kecamatan	Nila	Gurame	Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Salaman	351,06	21,08	32,38	945,12
2 Borobudur	139,20	9,45	11,74	428,97
3 Ngluwar	395,91	20,17	33,52	1 167,42
4 Salam	408,75	21,68	32,86	1 153,59
5 Srumbung	429,91	41,95	42,61	1 198,38
6 Dukun	418,59	18,59	48,76	1 168,79
7 Muntilan	1.298,72	55,32	89,65	1 353,80
8 Mungkid	1 358,49	41,37	90,71	3 178,64
9 Sawangan	1 108,18	28,65	71,76	2 351,93
10 Candimulyo	192,29	5,75	23,03	730,22
11 Mertoyudan	213,81	9,43	18,18	708,93
12 Tempuran	128,69	7,79	14,80	453,95
13 Kajoran	215,77	8,97	19,66	718,40
14 Kaliangkrik	68,45	5,39	8,98	355,15
15 Bandongan	389,85	9,95	30,56	1 000,51
16 Windusari	148,35	5,02	10,62	470,89
17 Secang	399,38	17,89	23,96	1 010,59
18 Tegalrejo	76,25	4,81	9,64	346,83
19 Pakis	11,74	0,32	2,91	55,48
20 Grabag	158,95	2,27	15,27	477,04
21 Ngablak	0,31	-	0,81	1,84
<b>Jumlah 2022</b>	<b>6 613,93</b>	<b>326,88</b>	<b>632,41</b>	<b>19 276,47</b>
<b>Jumlah 2021</b>	<b>6 363,79</b>	<b>392,88</b>	<b>571,57</b>	<b>20 275,27</b>
<b>Jumlah 2020</b>	<b>5 601,21</b>	<b>387,81</b>	<b>493,75</b>	<b>18 476,00</b>
<b>Jumlah 2019</b>	<b>7 022,57</b>	<b>578,40</b>	<b>877,90</b>	<b>25 112,84</b>
<b>Jumlah 2018</b>	<b>6 655,28</b>	<b>715,19</b>	<b>817,80</b>	<b>24 293,80</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang



## **PENJELASAN TEKNIS**

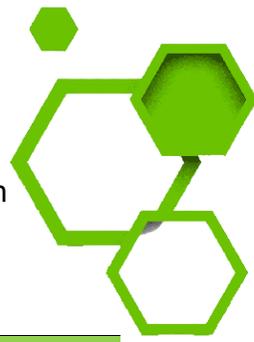
1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Sepeda Motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah rumah

Tabel 5.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Magelang, 2018-2022

Jenis Kendaraan		2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Mobil Penumpang	150	1 182	1 013	1 033	1 012
2	Bis	3 092	1 144	700	796	820
3	Mobil Barang	17 458	16 698	12 549	14 167	13 239
4	Kendaraan Khusus	14	4	-	-	-
5	Traktor	10	12	8	30	51
6	Sumbu III	127	105	93	114	101
7	Kereta Gandeng	-	-	-	-	-
8	Kereta Tempelan	8	11	6	22	40
<b>Jumlah</b>		<b>20 859</b>	<b>19 156</b>	<b>14 369</b>	<b>16 162</b>	<b>15 263</b>

Catatan: <sup>1)</sup>Berdasarkan PP 55 Konsep berbeda dengan tahun 2018

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang



Tabel 5.2 Jumlah Pengusaha Angkutan Penumpang dan Jumlah Armada Menurut Jenis Angkutan Penumpang di Kabupaten Magelang, 2022

Jenis Angkutan Penumpang		Jumlah Pengusaha Angkutan Penumpang	Jumlah Armada
(1)		(2)	(3)
1	AKAP (Antar Kota Antar Propinsi)	1	36
2	AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi)	3	50
3	Taksi/ <i>Taxi</i>	-	-
4	Pariwisata	7	111
5	Angkutan Perdesaan	8	354
6	Angkutan Perbatasan	8	306
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>857</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang

Tabel 5.3 Jumlah Potensi Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kabupaten Magelang, 2020-2022

Jenis Kendaraan Bermotor		2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)
1	A-1 (Mobil Penumpang)	40 987	42 891	46 325
2	A-2 (Mobil Penumpang Umum)	2 656	2 695	2 740
3	A-3 (Mobil Penumpang Pemerintah)	565	754	810
4	B-1 (Bus/Mikrobus)	297	309	336
5	B-2 (Bus/Mikrobus Umum)	688	649	634
6	B-3 (Bus/Mikrobus Pemerintah)	36	44	51
7	C-1 (Mobil Beban)	16 614	17 291	18 124
8	C-2 (Mobil Beban Umum)	1 730	1 749	1 801
9	C-3 (Mobil Beban Pemerintah)	141	167	174
10	D-1 (Alat Berat)	12	12	12
11	D-3 (Alat Berat Pemerintah)	26	26	26
12	E-1 (Sepeda Motor)	390 725	411 465	432 926
13	E-3 (Sepeda Motor Pemerintah)	2 546	2 607	2 582
<b>Jumlah</b>		<b>457 023</b>	<b>480 659</b>	<b>506 541</b>

Sumber: UPPD Kota Mungkid



# PARIWISATA DAN PERHOTELAN

## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

Tabel 6.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022

Klasifikasi Hotel	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Hotel Bintang 1	-	-	1	1	-
2 Hotel Bintang 2	1	1	1	1	2
3 Hotel Bintang 3	4	4	5	5	5
4 Hotel Bintang 4	3	3	2	2	2
5 Hotel Bintang 5	1	1	2	2	2
6 Akomodasi Lainnya	51	51	57	56	48
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>68</b>	<b>67</b>	<b>59</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi



Tabel 6.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2022

Bulan	Tamu Asing		Tamu Domestik	
	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2,09	1,00	1,46	1,03
Februari	1,43	1,00	1,49	1,01
Maret	2,87	-	1,46	1,12
April	2,22	-	1,39	1,13
Mei	1,76	1,00	1,50	1,15
Juni	2,57	1,35	1,39	1,07
Juli	2,03	1,08	1,30	1,03
Agustus	2,21	1,08	1,49	1,01
September	2,34	1,28	1,49	1,08
Oktober	2,45	1,00	1,59	1,00
November	2,56	2,00	1,50	1,01
Desember	3,19	1,06	1,54	1,00
<b>Tahun 2022</b>	<b>2,42</b>	<b>1,10</b>	<b>1,47</b>	<b>1,05</b>
<b>Tahun 2021</b>	<b>1,34</b>	<b>1,00</b>	<b>1,39</b>	<b>1,08</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel 6.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang (hari) Tahun 2022

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang
(1)	(2)	(3)
Januari	1,47	1,03
Februari	1,48	1,01
Maret	1,47	1,12
April	1,40	1,13
Mei	1,51	1,15
Juni	1,43	1,07
Juli	1,36	1,03
Agustus	1,59	1,01
September	1,56	1,08
Oktober	1,66	1,00
November	1,57	1,01
Desember	1,68	1,00
<b>Tahun 2022</b>	<b>1,52</b>	<b>1,05</b>
<b>Tahun 2021</b>	<b>1,39</b>	<b>1,08</b>
<b>Tahun 2020</b>	<b>1,47</b>	<b>1,01</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi



Tabel 6.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2022

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang
(1)	(2)	(3)
Januari	47,92	20,94
Februari	34,03	17,21
Maret	45,86	21,64
April	27,10	12,96
Mei	56,99	31,09
Juni	52,12	26,68
Juli	57,56	27,63
Agustus	49,26	23,67
September	52,24	28,79
Oktober	54,07	24,64
November	52,80	25,04
Desember	62,61	32,53
<b>Tahun 2022</b>	<b>49,54</b>	<b>24,36</b>
<b>Tahun 2021</b>	<b>36,22</b>	<b>14,12</b>
<b>Tahun 2020</b>	<b>35,73</b>	<b>14,46</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel 6.5 Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Menurut Asal Wisatawan dan Bulan di Kabupaten Magelang Tahun 2022

<b>Bulan</b>	<b>Domestik</b>	<b>Mancanegara</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	347 147	4 996	352 143
Februari	242 419	7 442	249 861
Maret	287 556	7 240	294 796
April	78 048	6 364	84 412
Mei	809 680	18 370	828 050
Juni	480 412	21 154	501 566
Juli	351 846	17 186	369 032
Agustus	164 530	47 474	212 004
September	149 228	33 502	182 730
Oktober	201 520	21 820	223 340
November	189 223	14 896	204 119
Desember	476 105	20 577	496 682
<b>Tahun 2022</b>	<b>3 777 714</b>	<b>221 021</b>	<b>3 998 735</b>
<b>Tahun 2021</b>	<b>575 089</b>	<b>856</b>	<b>575 945</b>
<b>Tahun 2020</b>	<b>1 120 837</b>	<b>34 837</b>	<b>1 155 674</b>

Catatan: Pada Tahun 2021 terdapat regulasi PPKM yang menyesuaikan level covid suatu daerah sehingga obyek wisata terdampak jadwal bukanya

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magelang



# INDUSTRI PENGOLAHAN

## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Magelang Tahun 2022

Klasifikasi		Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)		(2)	(3)
1	Makanan	14	838
1	Minuman	1	60
2	Pengolahan Tembakau	6	234
3	Tekstil	3	2 550
4	Pakaian Jadi	4	1 947
5	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	3	257
6	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	16	4 540
7	Kertas dan Barang dari Kertas	3	124
8	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1	20
9	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak	1	329
10	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	2	61
11	Farmasi Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	1	110
12	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	4	180
13	Barang Galian Bukan Logam	18	801
14	Logam Dasar	-	-
15	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	1	20
16	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-	-
17	Peralatan Listrik	-	-
18	Mesin dan Perlengkapan ytd	1	105
19	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	6	2 122
20	Alat angkutan lainnya	-	-
21	Furnitur	4	320
22	Pengolahan Lainnya	7	568
23	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1	113
<b>Tahun 2021</b>		<b>97</b>	<b>1 299</b>
<b>Tahun 2021</b>		<b>78</b>	<b>14 786</b>
<b>Tahun 2020</b>		<b>89</b>	<b>14 809</b>
<b>Tahun 2019</b>		<b>91</b>	<b>15 618</b>

Sumber: *Updating* Perusahaan Manufaktur Tahunan

Tabel 7.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang Tahun 2022

Kecamatan	Industri Besar		Industri Sedang	
	Perusahaan	Tenaga Kerja	Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salaman	-	-	1	86
2 Borobudur	-	-	3	90
3 Ngluwar	-	-	-	-
4 Salam	2	654	4	121
5 Srumbung	-	-	1	48
6 Dukun	-	-	1	40
7 Muntilan	-	-	10	326
8 Mungkid	4	627	12	382
9 Sawangan	-	-	-	-
10 Candimulyo	-	-	-	-
11 Mertoyudan	4	2 165	4	108
12 Tempuran	14	7 927	16	680
13 Kajoran	-	-	-	-
14 Kaliangkrik	-	-	-	-
15 Bandongan	1	147	1	20
16 Windusari	-	-	5	209
17 Secang	3	1 234	5	217
18 Tegalrejo	1	105	4	135
19 Pakis	-	-	-	-
20 Grabag	-	-	1	78
21 Ngablak	-	-	-	-
<b>Tahun 2021</b>	<b>29</b>	<b>12 579</b>	<b>68</b>	<b>2 540</b>
<b>Tahun 2021</b>	<b>28</b>	<b>12 670</b>	<b>50</b>	<b>2 116</b>
<b>Tahun 2020</b>	<b>29</b>	<b>12 456</b>	<b>60</b>	<b>2 353</b>
<b>Tahun 2019</b>	<b>27</b>	<b>13 064</b>	<b>64</b>	<b>2 554</b>

Sumber: *Updating* Perusahaan Manufaktur Tahunan





# PERDAGANGAN

## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
4. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
5. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan *Pabean Free Trade Zone (PPFTZ)* dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
6. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
  - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
  - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
  - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
  - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
  - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
  - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
  - g. Uang dan surat-surat berharga.
  - h. Barang-barang contoh

- 
7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
  8. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*.

<https://magelangkab.bps.go.id>



Tabel 8.1 Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Magelang Tahun 2018-2022

<b>Tipe Badan Hukum</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Perseroan Terbatas	65	65	56	70	471
2 Koperasi	1	3	3	1	72
3 Firma	-	-	-	-	1
4 CV	90	238	123	107	403
5 Perorangan	148	372	68	1026	10306
6 Lainnya	7	11	1	6	110
<b>Jumlah</b>	<b>311</b>	<b>689</b>	<b>251</b>	<b>1210</b>	<b>11363</b>

Catatan: Berdasarkan Penerbitan Izin di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang

Tabel 8.2 Nilai Ekspor Non Migas Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Magelang Tahun 2020-2022 (US\$)

<b>Komoditas</b>		<b>2020<sup>1)</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Kayu olahan	43 303 956,62	57 278 559,45	53 547 381,95
2	Kulit samak	-	58 272,75	38 321,94
3	Daun pakis/bunga potong	2 272 216,76	2 757 748,97	3 476 640,07
4	Kripik singkong	244 382,86	262 497,22	99 986,35
5	Mebel	3 004 381,36	3 922 438,01	2 315 496,99
6	Benang tekstil	20 400 251,51	39 909 070,29	39 074 517,52
7	Herbal/jamu	494 200,10	12 464 753,27	11 638 853,75
8	Kerajinan kayu	928,57	-	...
9	Kerajinan batu	318 300,42	270 742,88	295 250,56
10	Kerajinan kaleng bekas	-	-	
11	Agropolitan	275 388,54	145 891,75	39 015,68
12	Sisik ikan	1 723 736,29	2 968 502,81	2 857 734,37
13	Kerajinan	-	-	...
14	Industri pemadam	158 010,45	296 336,40	694 302,30
15	Kerajinan serat	14 052,34	425 717,00	403 843,00
16	Gula semut	24,42	35 580,00	7 965,98
<b>Jumlah</b>		<b>72 209 830,24</b>	<b>120 796 110,80</b>	<b>114 489 310,46</b>

Catatan: <sup>1)</sup> Data tahun 2020 merupakan data sementara

<sup>2)</sup> Data tahun 2021 merupakan data sementara

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Magelang



# PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga



berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- $n$  terhadap nilai pada tahun ke  $n-1$  (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke  $n-1$ , kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.
7. Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar .
8. Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi.
9. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
10. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020-2022 (Miliar Rupiah)

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 914,81	7 086,93	7 486,55
B	Pertambangan dan Penggalian	1 511,36	1 585,67	1 560,30
C	Industri Pengolahan	7 266,33	7 794,55	8 628,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16,60	17,26	17,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	27,93	29,48	30,39
F	Konstruksi	3 027,90	3 326,13	3 625,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 306,14	4 667,15	4 967,87
H	Transportasi dan Pergudangan	853,38	888,68	1 427,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 274,04	1 366,00	1 675,34
J	Informasi dan Komunikasi	1 425,19	1 480,74	1 516,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	913,54	959,56	1 061,91
L	Real Estate	608,64	627,97	674,44
M,N	Jasa Perusahaan	87,26	90,89	100,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 100,03	1 076,93	1 146,93
P	Jasa Pendidikan	2 118,82	2 150,59	2 249,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	307,86	311,99	327,37
R,S,T,U	Jasa lainnya	702,20	715,80	954,73
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>32 462,03</b>	<b>34 176,31</b>	<b>37 449,37</b>

Catatan: \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2020-2022 (Miliar Rupiah)

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 499,15	4 543,25	4 590,68
B	Pertambangan dan Penggalian	894,94	933,40	891,12
C	Industri Pengolahan	4 952,26	5 160,44	5 443,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	14,25	14,91	15,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22,99	24,03	24,45
F	Konstruksi	2 169,86	2 316,11	2 361,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 201,37	3 423,88	3 516,99
H	Transportasi dan Pergudangan	698,51	703,17	1 070,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	936,02	988,28	1 163,01
J	Informasi dan Komunikasi	1 473,38	1 530,56	1 563,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	628,13	637,19	654,83
L	Real Estate	502,64	513,75	541,11
M,N	Jasa Perusahaan	61,74	63,56	67,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	757,22	748,27	772,68
P	Jasa Pendidikan	1 288,44	1 290,14	1 344,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	219,52	219,97	227,03
R,S,T,U	Jasa lainnya	544,73	550,79	706,16
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>22 865,15</b>	<b>23 661,71</b>	<b>24 953,20</b>

Catatan: \*) Angka sementara

\*\*\*) Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.3 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020-2022

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21,30	20,74	19,99
B	Pertambangan dan Penggalian	4,66	4,64	4,17
C	Industri Pengolahan	22,38	22,81	23,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,08
F	Konstruksi	9,33	9,73	9,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,27	13,66	13,27
H	Transportasi dan Pergudangan	2,63	2,60	3,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,92	4,00	4,47
J	Informasi dan Komunikasi	4,39	4,33	4,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,81	2,81	2,83
L	Real Estate	1,87	1,84	1,80
M,N	Jasa Perusahaan	0,27	0,27	0,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,39	3,15	3,06
P	Jasa Pendidikan	6,53	6,29	6,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,95	0,91	0,87
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,16	2,09	2,55
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan: \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.4 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020-2022

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,16	0,98	1,04
B	Pertambangan dan Penggalian	2,15	4,30	- 4,53
C	Industri Pengolahan	-0,30	4,20	5,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,85	4,65	1,51
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,35	4,53	1,76
F	Konstruksi	-3,71	6,74	1,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-4,47	6,95	2,72
H	Transportasi dan Pergudangan	-26,60	0,67	52,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-8,00	5,58	17,68
J	Informasi dan Komunikasi	15,68	3,88	2,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,65	1,44	2,77
L	Real Estate	-0,26	2,21	5,33
M,N	Jasa Perusahaan	-7,12	2,96	5,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-1,22	-1,18	3,26
P	Jasa Pendidikan	-0,20	0,13	4,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,20	0,21	3,21
R,S,T,U	Jasa lainnya	-6,93	1,11	28,21
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>-1,67</b>	<b>3,48</b>	<b>5,46</b>

Catatan: \*) Angka sementara

\*\*\*) Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha, 2020-2022

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	153,69	155,99	163,08
B	Pertambangan dan Penggalian	168,88	169,88	175,09
C	Industri Pengolahan	146,73	151,04	158,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas	116,47	115,70	116,29
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	121,51	122,67	124,28
F	Konstruksi	139,54	143,61	153,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	134,51	136,31	141,25
H	Transportasi dan Pergudangan	122,17	126,38	133,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	136,11	138,22	144,05
J	Informasi dan Komunikasi	96,73	96,74	97,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	145,44	150,59	162,01
L	Real Estate	121,09	122,23	124,45
M,N	Jasa Perusahaan	141,34	142,99	149,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	145,27	143,92	148,43
P	Jasa Pendidikan	164,45	166,69	167,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	140,24	141,83	144,20
R,S,T,U	Jasa lainnya	128,91	129,96	135,20
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>141,96</b>	<b>144,44</b>	<b>150,08</b>

Catatan: \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020-2022

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,32	1,49	4,55
B	Pertambangan dan Penggalian	2,04	0,59	3,07
C	Industri Pengolahan	2,09	2,94	4,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-0,6	-0,66	0,51
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,72	0,95	1,31
F	Konstruksi	0,36	2,91	6,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,17	1,34	3,63
H	Transportasi dan Pergudangan	3,82	3,45	5,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,39	1,55	4,22
J	Informasi dan Komunikasi	0,14	0,02	0,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,23	3,54	7,58
L	Real Estate	0,63	0,95	1,82
M,N	Jasa Perusahaan	2,18	1,16	4,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,39	-0,93	3,14
P	Jasa Pendidikan	1,75	1,37	0,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,78	1,13	1,67
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,38	0,82	4,03
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>1,59</b>	<b>1,74</b>	<b>3,91</b>

Catatan: \*) Angka sementara

\*\*\*) Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.7 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2020-2022 (Miliar Rupiah)

<b>Komponen Pengeluaran</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	23 435,08	23 890,09	25 995,89
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	663,17	691,36	732,36
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2 534,88	2 608,07	2 655,33
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	9 120,31	9 891,51	10 422,95
5 Perubahan Inventori	370,98	352,18	458,24
6 <i>Net Ekspor</i>	- 3 662,40	- 3 256,89	-2 815,45
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>32 462,03</b>	<b>34 176,31</b>	<b>37 449,40</b>

Catatan: \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.8 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2020–2022 (Miliar Rupiah)

Komponen Pengeluaran	2020	2021 <sup>*)</sup>	2022 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16 146,74	16 334,79	17 069,06
2 Pengeluaran Konsumsi LNPR	417,02	422,42	428,67
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 568,62	1 580,64	1 594,23
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	5 946,33	6 313,79	6 440,02
5 Perubahan Inventori	477,86	338,06	424,71
6 <i>Net Ekspor</i>	- 1 691,43	- 1 327,98	-1 003,48
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>22 865,15</b>	<b>23 661,71</b>	<b>24 953,20</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.9 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2022

<b>Komponen Pengeluaran</b>	<b>2020</b>	<b>2021<sup>*)</sup></b>	<b>2022<sup>**)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	72,19	69,86	69,42
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,04	2,02	1,96
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,81	7,63	7,09
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,10	28,94	27,83
5 Perubahan Inventori	1,14	1,03	1,22
6 <i>Net Ekspor</i>	- 11,28	- 9,53	-7,52
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.10 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2022

Komponen Pengeluaran	2020	2021 <sup>*)</sup>	2022 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-1,40	1,12	4,54
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-2,96	1,29	1,48
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-3,95	0,77	0,86
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	-5,66	6,18	2,00
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>-1,67</b>	<b>3,48</b>	<b>5,46</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran, 2020–2022

<b>Komponen Pengeluaran</b>		<b>2020</b>	<b>2021<sup>*)</sup></b>	<b>2022<sup>**)</sup></b>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	145,14	146,22	152,30
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	159,02	163,67	170,85
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	161,60	165,00	166,56
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	153,38	156,61	161,85
5	Perubahan Inventori	77,63	104,18	107,90
6	Net Ekspor	216,53	245,22	280,56
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>141,97</b>	<b>144,44</b>	<b>150,08</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.12 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2022

Komponen Pengeluaran	2020	2021 <sup>*)</sup>	2022 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,49	0,75	4,15
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,69	2,92	4,39
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-0,38	2,11	0,94
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,13	2,11	3,34
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>1,59</b>	<b>1,74</b>	<b>3,91</b>

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

Tabel 9.13 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Magelang, 2020-2022

<b>Uraian</b>	<b>2020</b>	<b>2021<sup>*)</sup></b>	<b>2022<sup>**)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Nilai PDRB (Juta Rupiah)</b>			
Atas Dasar Harga Berlaku	32 462 030,10	34 176 312,43	37 449 365,02
Atas Dasar Harga Konstan	22 865 151,84	23 661 713,24	24 953 184,97
<b>PDRB Per Kapita (Rupiah)</b>			
Atas Dasar Harga Berlaku	25 005 684,93	26 178 474,37	28 531 262,66
Atas Dasar Harga Konstan	17 613 155,46	18 124 470,12	19 010 893,09
Pertumbuhan PDRB per kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (%)	-2,49	2,90	4,89
Jumlah Penduduk	1 298 186	1 305 512	1 312 573
Pertumbuhan Jumlah Penduduk	0,93	0,43	0,54

Catatan: <sup>\*)</sup> Angka sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka sangat sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

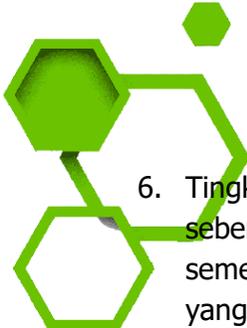




# PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

## **PENJELASAN TEKNIS**

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
4. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
5. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

- 
6. Tingkat Kesempatan Kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.
  7. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas di kali 100.
  8. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan dinyatakan dalam persen.
  9. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
  10. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
  11. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  12. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  13. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  14. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau



instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

15. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sector keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
16. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
17. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran capaian dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup yang layak.
18. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir ( $e_0$ ), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dijalani oleh anak yang berumur 7 tahun di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita riil yang



disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita, indeks harga, dan paritas daya beli.

19. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

<https://magelangkab.bps.go.id>



Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2022

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki+ Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	46 657	44 784	91 441
5-9	46 527	45 339	91 866
10-14	49 592	47 319	96 911
15-19	49 708	46 873	96 581
20-24	51 011	48 163	99 174
25-29	50 568	47 970	98 538
30-34	48 458	45 934	94 392
35-39	47 742	46 227	93 969
40-44	48 744	48 054	96 798
45-49	47 678	48 078	95 756
50-54	45 226	45 911	91 137
55-59	38 165	39 699	77 864
60-64	32 554	33 127	65 681
65-69	25 177	26 417	51 594
70-74	16 969	18 391	35 360
75+	16 355	19 156	35 511
<b>Jumlah</b>	<b>661 131</b>	<b>651 442</b>	<b>1 312 573</b>

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Sementara 2020-2023 (Interim)

Tabel 10.2 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021-2022

Jenis Kegiatan	Tahun 2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	511 843	510 296	1 022 139
Angkatan Kerja	435 768	338 821	774 589
TKK	95,18	96,45	94,97
TPAK	85,14	66,40	75,78
TPT	4,82	3,55	5,03

Jenis Kegiatan	Tahun 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	517 461	515 656	1 033 117
Angkatan Kerja	446 793	375 297	822 090
TKK	94,68	95,56	95,03
TPAK	86,34	72,78	79,57
TPT	5,42	4,44	4,97

Sumber: Hasil Sakernas Agustus 2021 dan 2022

Tabel 10.3 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021

Jenis Kegiatan	Tahun 2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	131 911	94 760	226 671
Manufaktur	138 393	69 522	207 915
Jasa	138 506	162 521	301 027
<b>Total</b>	<b>408 810</b>	<b>326 803</b>	<b>735 613</b>

Jenis Kegiatan	Tahun 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	153 780	114 739	268 519
Manufaktur	109 771	79 098	188 869
Jasa	159 021	164 786	323 807
<b>Total</b>	<b>422 572</b>	<b>358 623</b>	<b>781 195</b>

Sumber: Hasil Sakernas Agustus 2021 dan 2022

Tabel 10.4 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang Tahun 2021-2022

Jenis Kegiatan	Tahun 2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	70 475	63 180	133 655
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	91 851	55 857	147 708
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	19 550	5 389	24 939
Buruh/Karyawan/Pegawai	135 039	94 493	229 532
Pekerja Bebas di Pertanian	14 651	13 938	28 589
Pekerja Bebas di Non Pertanian	48 040	3 165	51 205
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	29 204	90 781	119 985
<b>Total</b>	<b>408 810</b>	<b>326 803</b>	<b>735 613</b>

Jenis Kegiatan	Tahun 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	76 767	77 978	154 745
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	102 034	47 835	149 869
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	14 301	6 167	20 468
Buruh/Karyawan/Pegawai	152 072	91 170	243 242
Pekerja Bebas	41 303	17 142	58 445
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	36 095	118 331	154 426
<b>Total</b>	<b>422 572</b>	<b>358 623</b>	<b>781 195</b>

Sumber: Hasil Sakernas Agustus 2021 dan 2022

Tabel 10.5 Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Penyusunnya  
Tahun 2019-2022

Indikator	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Nasional</b>				
Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	71,34	71,47	71,57	71,85
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,95	12,98	13,08	13,10
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,34	8,48	8,54	8,69
Pengeluaran per kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	11 299	11 013	11 156	11 479
<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>	<b>71,90</b>	<b>71,90</b>	<b>72,29</b>	<b>72,91</b>
<b>Provinsi Jawa Tengah</b>				
Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	74,23	74,37	74,47	74,57
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,68	12,70	12,77	12,81
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,53	7,69	7,75	7,93
Pengeluaran per kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	11 102	10 930	11 034	11 377
<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>	<b>71,70</b>	<b>71,90</b>	<b>72,16</b>	<b>72,79</b>
<b>Kabupaten Magelang</b>				
Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	73,56	73,72	73,88	74,03
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,53	12,54	12,55	12,58
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,77	7,78	7,79	7,81
Pengeluaran per kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	9 387	9 301	9 440	10 011
<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>	<b>68,39</b>	<b>69,11</b>	<b>69,87</b>	<b>70,85</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik



# Daftar Pustaka



- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indeks Pembangunan Manusia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Indeks Pembangunan Manusia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2022. *Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang 2021*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2023. *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2023*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2023. *Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Magelang Hasil Sakernas Agustus 2022*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2023. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha 2018-2022*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. 2023. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Pengeluaran 2017-2022*. Magelang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang





**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Soekarno - Hatta No.4 Kota Mungkid 56511  
Telp./Fax. (0293) 788143. E-Mail : [bps3308@bps.go.id](mailto:bps3308@bps.go.id)  
Homepage: <http://magelangkab.bps.go.id/>